

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai tujuan penelitian. Dalam karya tulis ilmiah ini, metode penelitian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah di RSI Darus Syifa Benowo Surabaya. Metode yang digunakan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan berdasarkan SDKI, SLKI, dan SIKI. Bab ini membahas desain penelitian, definisi operasional, subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data, serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian studi kasus merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari secara mendalam mengenai suatu masalah kesehatan pada pasien melalui penerapan proses asuhan keperawatan secara langsung. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Desain penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena mampu memberikan gambaran secara nyata mengenai kondisi pasien, respon pasien terhadap penyakit yang dialami, serta pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit. Selain itu, pendekatan ini juga membantu peneliti memahami masalah kesehatan pasien secara lebih mendalam sehingga tindakan keperawatan yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasien.

Penelitian ini dilakukan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di Rumah Sakit Darus Syifa Benowo Surabaya. Pelaksanaan penelitian dilakukan menggunakan pendekatan proses keperawatan medikal bedah yang terdiri dari tahap pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi tindakan keperawatan, serta evaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien.

Subjek penelitian dipilih karena mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai pengalaman pasien dalam menghadapi ketidakstabilan kadar glukosa darah, perubahan kondisi kesehatan yang dialami, kepatuhan terhadap pengobatan, pola makan, serta upaya yang dilakukan pasien dalam mengontrol kadar glukosa darah selama menjalani perawatan. Dengan menggunakan desain studi kasus, peneliti diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai istilah atau variabel yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara peneliti dan pembaca. Definisi operasional juga digunakan untuk memperjelas batasan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data dan analisis data.

Asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus merupakan suatu rangkaian pelayanan keperawatan yang diberikan secara sistematis kepada pasien mulai dari tahap pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi tindakan keperawatan, hingga evaluasi keperawatan berdasarkan standar SDKI, SLKI, dan SIKI.

Ketidakstabilan kadar glukosa darah merupakan kondisi dimana kadar glukosa darah mengalami peningkatan atau penurunan di luar batas normal sehingga menyebabkan gangguan metabolisme tubuh. Kondisi tersebut dapat ditandai dengan munculnya gejala seperti poliuria, polidipsia, polifagia, lemas, mudah lelah, pandangan kabur, serta perubahan kadar glukosa darah yang tidak stabil (PERKENI, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus	Proses pelayanan keperawatan yang dilakukan secara sistematis pada pasien Diabetes Melitus mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi berdasarkan SDKI, SLKI, dan SIKI	1. Pengkajian 2. Diagnosis Keperawatan 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
Ketidakstabilan Kadar Glukosa	Kondisi dimana kadar glukosa darah mengalami peningkatan atau penurunan di luar batas	1. Hiperglikemia 2. Hipoglikemia 3. Poliuria

Darah	normal sehingga mempengaruhi kondisi kesehatan pasien	4. Polidipsia 5. Polifagia 6. Lemas 7. Kelelahan
-------	---	---

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Pada penelitian studi kasus keperawatan, subjek penelitian berupa pasien yang mengalami masalah kesehatan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

Subjek penelitian dalam karya tulis ilmiah ini adalah dua pasien dengan diagnosis medis Diabetes Melitus yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di RSI Darus Syifa' Surabaya. Subjek pertama yaitu Tn. M, laki-laki usia 65 tahun dengan diagnosis medis Diabetes Melitus. Saat pengkajian pasien mengeluhkan badan lemas, nyeri seluruh tubuh, pusing, mual, diare, poliuria, polidipsia, serta kedua kaki terasa kesemutan dan baal saat berjalan. Hasil pemeriksaan menunjukkan kadar glukosa darah acak sebesar 424 mg/dL. Subjek kedua yaitu Ny. L dengan diagnosis medis Diabetes Melitus. Saat pengkajian pasien mengeluhkan badan lemas, nyeri kepala, mual, poliuria, penurunan nafsu makan, dan penglihatan kabur. Hasil pemeriksaan menunjukkan kadar glukosa darah acak sebesar 492 mg/dL.

Persyaratan Subjek Penelitian

Adapun persyaratan subjek penelitian dalam karya tulis ilmiah ini meliputi:

1. Pasien dengan diagnosis medis Diabetes Melitus.
2. Pasien dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.
3. Pasien yang menjalani rawat inap minimal selama tiga hari.
4. Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik.

5. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.
6. Pasien memiliki data medis dan dokumentasi yang lengkap.

Kriteria tersebut digunakan agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian dan dapat mendukung pelaksanaan asuhan keperawatan secara optimal.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Darus Syifa Benowo Surabaya ruang dewasa lantai 3, waktu penelitian dimulai sejak pasien masuk rumah sakit hingga pasien pulang. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti melakukan pengkajian, observasi, implementasi tindakan keperawatan, dan evaluasi perkembangan kondisi pasien sesuai tahapan proses keperawatan.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk menyusun asuhan keperawatan pada pasien. Pada penelitian studi kasus ini, pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada dua pasien Diabetes Melitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di Rumah Sakit Darus Syifa' Benowo Surabaya selama 3×8 jam, dimulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi keperawatan. Data yang diperoleh meliputi data subjektif dan data objektif dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan pada saat pengkajian awal kepada pasien dan keluarga menggunakan komunikasi terapeutik. Pengumpulan data meliputi identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, pola nutrisi, pola eliminasi, pola aktivitas dan istirahat, kepatuhan menjalani pengobatan, serta kebiasaan kontrol kesehatan. Selain itu,

dikaji pula keluhan yang berhubungan dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah seperti mudah lelah, poliuria, polidipsia, mual, penglihatan kabur, kesemutan, maupun keluhan lain yang dirasakan pasien.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati kondisi umum pasien, tingkat kesadaran, perilaku pasien, respon terhadap tindakan keperawatan, tanda-tanda vital, pola aktivitas, kondisi fisik, serta perkembangan kesehatan pasien selama menjalani perawatan di rumah sakit.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis menggunakan metode inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi (IPPA). Pemeriksaan dilakukan mulai dari kepala hingga ekstremitas untuk mengetahui kondisi fisik pasien secara menyeluruh serta mendeteksi adanya komplikasi akibat Diabetes Melitus seperti neuropati diabetik, gangguan perfusi perifer, dan adanya kesemutan atau penurunan sensasi.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat data rekam medis pasien seperti hasil pemeriksaan laboratorium, kadar glukosa darah sewaktu, gula darah puasa, HbA1c, terapi insulin, terapi obat hipoglikemik oral, hasil pemeriksaan penunjang lainnya, serta catatan perkembangan pasien selama menjalani perawatan. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik sehingga diperoleh data yang akurat dalam penyusunan asuhan keperawatan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki validitas dan kredibilitas yang baik. Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari pasien, keluarga, perawat ruangan, serta data rekam medis pasien sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi pasien sebenarnya. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi secara berulang untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi kemudian membandingkannya dengan teori yang terdapat pada tinjauan pustaka. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Seluruh data kemudian dicatat dalam format pengkajian keperawatan dan catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul kemudian dipilih, disederhanakan, dan dikelompokkan sesuai data subjektif dan objektif. Selanjutnya data dianalisis berdasarkan kondisi pasien dan dibandingkan dengan teori yang mendukung.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel untuk mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian serta melihat hubungan antar data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis kemudian dibandingkan dengan teori dan hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh kesimpulan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah mulai dari pengkajian hingga evaluasi keperawatan.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan prinsip yang digunakan untuk melindungi hak, keselamatan, dan kenyamanan pasien selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian keperawatan, penerapan etika penelitian sangat penting karena penelitian melibatkan pasien secara langsung sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus menjaga privasi pasien, menghormati hak pasien, serta memastikan bahwa tindakan yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian bagi pasien. Pada penelitian asuhan keperawatan pasien Diabetes Melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah, peneliti menerapkan beberapa prinsip etika penelitian agar proses penelitian berjalan sesuai dengan standar etika keperawatan.

1. Informed Consent

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada pasien dan keluarga mengenai tujuan penelitian, manfaat

penelitian, prosedur tindakan keperawatan yang akan dilakukan, serta proses pengumpulan data selama pasien menjalani perawatan. Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak akan mengganggu terapi maupun tindakan medis yang diberikan kepada pasien.

Setelah pasien memahami penjelasan tersebut, pasien diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent) sebagai bukti bahwa pasien bersedia menjadi responden penelitian secara sukarela tanpa adanya paksaan. Apabila pasien menolak menjadi responden penelitian, maka peneliti tetap menghormati keputusan pasien dan tidak membedakan pelayanan yang diberikan.

2. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas pasien dengan tidak mencantumkan nama lengkap pasien dalam laporan karya tulis ilmiah. Identitas pasien hanya ditulis menggunakan inisial atau kode tertentu agar privasi pasien tetap terjaga. Penerapan prinsip anonymity dilakukan untuk melindungi identitas pasien sehingga data pribadi pasien tidak diketahui oleh pihak lain.

3. Confidentiality

Seluruh data dan informasi mengenai kondisi kesehatan pasien dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, maupun rekam medis hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin pasien. Peneliti juga menjaga keamanan data pasien selama proses penelitian berlangsung agar privasi pasien tetap terlindungi.

4. Beneficence

Penelitian dilakukan dengan mengutamakan manfaat bagi pasien dan menghindari tindakan yang dapat merugikan pasien. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti memberikan asuhan keperawatan sesuai kondisi pasien Diabetes Melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah serta memperhatikan kenyamanan dan keselamatan pasien. Peneliti juga memastikan bahwa tindakan keperawatan yang dilakukan tidak memperburuk kondisi pasien dan tetap sesuai dengan prosedur pelayanan keperawatan.

5. Justice

Peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada pasien selama proses penelitian tanpa membedakan usia, jenis kelamin, agama, suku, maupun status sosial pasien. Seluruh pasien yang memenuhi kriteria penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Selain itu, peneliti juga tetap memberikan pelayanan keperawatan secara profesional dan adil selama penelitian berlangsung.